

Ibadah Doa Malang, 18 Oktober 2016 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 4:6-7

4:6 Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; di tengah-tengah takhta itu dan di sekelilingnya ada empat makhluk penuh dengan mata, di sebelah muka dan di sebelah belakang.

4:7 Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa, dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti burung nasar yang sedang terbang.

Empat makhluk adalah 4 pribadi manusia yang pernah hidup di dunia dalam suasana tahta Surga, sampai benar-benar terangkat ke Surga, yaitu Henokh, Musa, Elia dan Tuhan Yesus.

Keadaan 4 makhluk:

1. Seperti singa, menunjuk sifat Yesus sebagai Raja.
2. Seperti anak lembu, menunjuk sifat Yesus sebagai Hamba.
3. Seperti manusia, menunjuk sifat Yesus sebagai manusia.
4. Seperti burung nasar, menunjuk sifat Yesus sebagai Anak Allah.

Empat sifat tabiat Yesus jika ditarik garis akan membentuk salib.

Jadi kita harus mengalami penyaliban daging supaya bisa hidup dalam suasana tahta Surga di tengah dunia yang bengkok, sampai suatu waktu kita benar-benar terangkat ke tahta Surga, saat Yesus datang kembali kedua kali.

Di Surga, tahta Surga dikelilingi 4 makhluk. Di bumi, Yesus dikelilingi 4 murid.

Matius 4:18-19, 21-22

4:18 Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.

4:19 Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

4:21 Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka

4:22 dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

Jadi ibadah pelayanan di bumi harus sama dengan ibadah pelayanan di tahta Surga.

Sebenarnya ada 5 orang, tetapi yang dipanggil oleh Yesus hanya 4 orang, untuk memenuhi ibadah pelayanan sistim tahta Surga. Artinya:

1. Ibadah pelayanan tidak boleh dipengaruhi oleh daging, tetapi harus sesuai kehendak Tuhan (firman pengajaran yang benar).
2. Terjadi pemisahan antara ibadah pelayanan yang benar dan yang tidak benar.

Ada 3 tanda kehidupan yang menerima panggilan Tuhan:

1. Harus meninggalkan jala dan orang tua, untuk mengikut Yesus.

Matius 4:20

4:20 Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikut Dia.

Artinya:

- a. Meninggalkan dosa-dosa, bertobat dan hidup benar. Bertobat mulai dari dosa dusta. Orang berdusta tidak bisa mengikut Yesus, tetapi mengikut setan.
- b. Meninggalkan hidup lama/ manusia darah daging menjadi manusia rohani. Memikirkan perkara Surga lebih dari perkara bumi. Mencari perkara Surga lebih dari perkara daging. Mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari aktivitas apa pun di bumi. Rela mengorbankan perkara jasmani untuk mendapatkan perkara rohani (hidup kekal).
- c. Taat dengar-dengaran.

Matius 7:21-23

7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Ukuran keberhasilan dalam ibadah pelayanan adalah taat dengar-dengaran kepada Tuhan. Ketaatan membuka pintu-pintu keberhasilan di dunia, sampai membuka pintu Surga.

2. Menebarkan jala dan menarik jala yang baru.

Matius 4:18

4:18 Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.

Menebarkan jala artinya memberitakan/ menyaksikan Injil sepenuh, yaitu Injil keselamatan (kabar baik) untuk memanggil orang berdosa supaya percaya Yesus dan diselamatkan, dan cahaya Injil kemuliaan Kristus/ firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua (Kabar Mempelai) untuk memilih orang-orang yang sudah selamat supaya disucikan menjadi tubuh Kristus yang sempurna.

Menarik jala artinya aktif untuk membesuk/ mengunjungi, menelpon, menjemput, dll. Kita membawa jiwa-jiwa yang sudah diselamatkan sampai mantap menjadi anggota tubuh Kristus, sampai sempurna.

3. Membereskan jala.

Matius 4:21-22

4:21 Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka

4:22 dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

Urusan kita sekarang adalah aktif dalam kegiatan meninggalkan jala yang lama (dosa-dosa) dan aktif menebar dan menarik jala yang baru (bersaksi dan mengunjungi). Maka urusan membereskan jala adalah urusan Tuhan. Tuhan sanggup membereskan apa yang belum beres dalam hidup kita, terutama mulai dari hati nurani yang belum beres.

1 Yohanes 3:19-22

3:19 Demikianlah kita ketahui, bahwa kita berasal dari kebenaran. Demikian pula kita boleh menenangkan hati kita di hadapan Allah,

3:20 sebab jika kita dituduh olehnya, Allah adalah lebih besar dari pada hati kita serta mengetahui segala sesuatu.

3:21 Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah,

3:22 dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.

Hati nurani yang menuduh, ada yang belum beres, diubah menjadi hati nurani yang tenang/ damai, tidak ada lagi ketakutan, kekuatiran, kejahatan, kenajisan, dll. Kita hanya merasakan kasih Tuhan. Semua menjadi enak dan ringan.

Hati nurani juga diubah menjadi hati nurani yang taat dengar-dengaran. Kita menjadi rumah doa. Kita mengulurkan tangan kepada Tuhan, berserah dan berseru kepada Tuhan. Maka Tuhan akan mengulurkan tangan anugerah yang besar kepada kita dan berseru: "Sudah selesai!". Tuhan mengerti, peduli, dan bergumul untuk menyelesaikan semua di kayu salib.

Hasilnya:

- a. Mujizat terjadi, tangan anugerah Tuhan sanggup membereskan masalah yang mustahil.
- b. Tangan anugerah Tuhan sanggup membereskan tempat tidur, yaitu nikah dan buah nikah yang hancur akan dipulihkan.

Kisah Rasul 9:34

9:34 Kata Petrus kepadanya: "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau; bangunlah dan bereskanlah tempat tidormu!" Seketika itu juga bangunlah orang itu.

- c. Tangan anugerah Tuhan sanggup membereskan dosa-dosa kita.

Wahyu 21:5-6

21:5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar."

21:6Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.

Sama dengan membaharui kita, sampai sempurna dan layak menyambut kedatangan Tuhan kedua kali di awan-awan permai, sampai duduk bersanding dengan Dia di tahta Surga selamanya.

Tuhan memberkati.